

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengusaha sebagai investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan akan mengharapkan timbal balik yang baik dan berkepanjangan dengan berbagai macam pertimbangan dalam melakukan investasi, salah satunya adalah dengan mempertimbangkan nilai dari perusahaan. Performa kinerja baik yang ditunjukkan oleh perusahaan manufaktur tentu dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Dalam berinvestasi, tentunya investor harus jeli menilai perusahaan mana saja yang memiliki prospek baik untuk dijadikan tempat berinvestasi, karena salah satu tujuan investor menanamkan modal dalam suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Harga saham merupakan salah satu penilaian terhadap nilai suatu perusahaan, apabila harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham. Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh investor melalui kepemilikan saham serta pergerakan harga sahamnya. Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh signifikan bagi nilai sebuah perusahaan, meskipun bukan merupakan satu-satunya penentu. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tujuan yang berkaitan dengan pemegang saham untuk meningkatkan kesejahteraan setiap pemegang saham adalah dengan meningkatkannya laba serta nilai perusahaan sehingga tujuan tersebut dijadikan tolak ukur demi menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Apabila nilai perusahaan meningkat, akan memberikan sinyal positif untuk para pemegang saham atau investor. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Barang konsumsi adalah salah satu sektor yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang berperan cukup aktif di pasar modal Indonesia. Peneliti tertarik memilih karena perusahaan manufaktur memiliki kompleksitas yang tinggi dari segi keuangan dan memilih sektor barang konsumsi dikarenakan permintaan dari barang konsumsi ini cenderung stabil karena dalam sektor ini menyediakan kebutuhan pokok yang diperlukan oleh masyarakat oleh sebab itu sektor ini cenderung mampu menghasilkan laba yang optimal.

Menurut Kasmir (2009) profitabilitas merupakan sebuah tolak ukur untuk mendeskripsikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu perusahaan. Profitabilitas diterapkan untuk membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset milik perusahaan dan profitabilitas dialokasikan untuk ekspansi usaha dan laba ditahan. Fungsi dari profitabilitas sendiri adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta keefektifitasan manajemen dalam penggunaan laba perusahaan. Kepemilikan dana internal yang memadai cenderung dimiliki oleh perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dengan tujuan pengalokasian dana internal terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan pada perusahaan tersebut dan perusahaan akan mengeluarkan sinyal positif yang berguna untuk pemegang saham dalam berinvestasi. Salah satu penyebab penurunan suatu profitabilitas perusahaan dapat terjadi akibat pemakaian utang dalam jumlah besar yang dimana meningkatkan beban bunga yang akan ditanggung oleh perusahaan. Dalam menghasilkan profit, perusahaan yang memperluas dan memperbesar perusahaannya cenderung memiliki kestabilan serta dalam peluang dalam berhutang, perusahaan yang memperluas dan memperbesar perusahaannya lebih berpeluang untuk menarik utang dengan jumlah yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Penyebab dari perbedaan peluang yang dialami oleh perusahaan besar dan kecil adalah pada saat nilai aktiva sebagai jaminan atas utang lebih besar maka tingkat kepercayaan pihak bank sebagai pemberi pinjaman juga relatif tinggi. Pengukuran terhadap profitabilitas dihitung dengan

menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets (ROA)*. Return on Asset ini digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat kembalinya investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan menggunakan aktiva milik perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya ROA yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* merupakan struktur hutang yang mendeskripsikan jumlah pemakaian hutang suatu perusahaan. Jumlah besar atau kecilnya pemakaian hutang ini digunakan untuk membiayai aktivitas operasional dari perusahaan tersebut. Pentingnya mengelola *leverage* sangat berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, hal ini dikarenakan tingginya pemanfaatan *leverage* bisa meningkatkan nilai dari perusahaan sehingga perusahaan akan mengeluarkan sinyal positif yang berguna untuk pemegang saham dalam berinvestasi. Siteppu (2009) mengemukakan bahwa tingginya rasio *leverage* suatu perusahaan berpengaruh terhadap tanggung jawab dalam mengungkapkan informasi lebih luas dibandingkan perusahaan dengan rasio *leverage* yang cenderung rendah. Dari pengungkapan informasi ini mampu memenuhi kebutuhan pasar untuk keputusan investasi disamping informasi laba. Resiko investasi bagi investor atau pemegang saham semakin besar ketika bertambah besar jumlah *leverage* suatu perusahaan. Pengukuran *leverage* dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan tujuan untuk mengukur skala biaya yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Salah satu tolak ukur yang menentukan kepercayaan para penanam modal atau investor adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri meliputi tingginya nilai aktiva milik perusahaan, kemudahan mendapatkan informasi perusahaan berdasarkan tingkat kepopuleran perusahaan dikalangan masyarakat. Dasar dari ukuran perusahaan ini terletak pada jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dibandingkan perusahaan kecil, perusahaan besar memiliki fleksibilitas dalam memperoleh pendanaan dari pihak eksternal (Sartono, 2010) sedangkan nilai perusahaan sendiri adalah tolak ukur harga yang dibayar oleh pembeli ketika perusahaan dijual.

Teori sinyal merupakan sebuah tindakan yang diambil perusahaan yang berguna untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen

memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2015). Apabila nilai perusahaan meningkat atau tinggi maka tingkat kemakmuran yang diterima pemegang saham juga meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan ini merupakan sinyal positif yang berguna untuk pemegang saham dalam berinvestasi sebaliknya apabila nilai perusahaan menurun berakibat pada munculnya sinyal negatif. Dikemukakan oleh Hartono (2017) kemampuan perusahaan dalam memperoleh aliran kas di masa depan merupakan nilai perusahaan. Pudjiastuti, (2018) mengemukakan bahwa tolak ukur nilai perusahaan bagi perusahaan yang akan menerbitkan saham pada pasar modal adalah harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan berupa nilai jual suatu perusahaan yang harus dibayar oleh pembeli apabila di jual oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Objek penelitian ini dipilih karena perusahaan manufaktur memiliki kompleksitas yang tinggi dari segi keuangan. Penelitian ini menggunakan periode tahun 2017-2019 agar hasil yang diperoleh lebih relevan karena periode yang digunakan adalah tahun terbaru

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menganalisis apakah “Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019”. Berdasarkan latar belakang serta penelitian terdahulu diatas dapat dirumuskan masalah, diantaranya:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian yaitu membuktikan adanya Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan:

1. Mengetahui Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, yaitu memberi pengetahuan khususnya dalam menganalisis adanya pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai suatu perusahaan.
2. Manfaat praktis, yaitu bagi Perusahaan yang diteliti mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini dibagi dalam lima bab yang terdiri atas:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka ini berisi antara lain berbagai macam landasan teori yang akan dipergunakan dan menjadi acuan selama mengerjakan, serta mengamati penelitian terdahulu yang berguna sebagai pembanding apa

perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta model penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini berisi antara lain desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel yang akan dipergunakan, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, deskripsi mengenai populasi, sampel, serta teknik penyampelan data dan yang terakhir berisi tentang analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab analisis dan pembahasan ini berisi antara lain gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis serta pembahasan hasil dari penelitian.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam bab simpulan, keterbatasan, dan saran ini berisi antara lain kesimpulan apa saja yang dicapai, keterbatasan penelitian, serta saran penelitian.